

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sepak takraw merupakan cabang olahraga permainan beregu yang dimainkan oleh tiga orang tiap regunya dengan menggunakan seluruh anggota tubuh untuk memainkannya, terkecuali tangan. Permainan sepak takraw merupakan permainan yang melibatkan aktivitas fisik atau gerak tubuh dalam pelaksanaannya. Perkembangan permainan sepak takraw dewasa ini cukup pesat. Hal ini ditandai dengan adanya event-event yang dilaksanakan baik ditingkat, lokal hingga ketinggian internasional.

Permainan sepak takraw cukup memasyarakat dan sangat digemari oleh masyarakat dari berbagai macam tingkatan usia, mulai dari anak-anak usia dini, remaja, dewasa, hingga orang tua. Hal ini dikarenakan permainan sepak takraw sifatnya unik dan mengandung unsur bermain di dalamnya, sehingga anak-anak remaja sangat menyenangi permainan ini. Anak-anak remaja pada dasarnya aktivitas kesehariannya lebih didominasi oleh aktivitas bermain. Sesuatu yang mengandung unsur bermain pasti mereka sangat menyukainya.

Hal yang perlu diketahui bahwa untuk dapat bermain sepak takraw diperlukan penguasaan teknik dasarnya, di antaranya adalah menyepak. Dengan menguasai teknik dasar menyepak, maka semakin asyik untuk memainkannya, mengontrol atau menimang-nimang bola. Oleh karena itu diperlukan suatu latihan yang sistematis agar teknik dasar menyepak ini dapat dikuasai dengan baik.

Sejalan dengan upaya pemerintah dalam meningkatkan sumber daya manusia menuju kualitas manusia Indonesia seutuhnya, dilakukan berbagai langkah strategis untuk mewujudkannya. Salah satu indikator sumber daya manusia yang berkualitas adalah manusia

yang sehat jasmani. Jasmani yang sehat diwujudkan melalui aktivitas jasmani dan olahraga yang dilakukan secara teratur dan berkesinambungan, sehingga nantinya akan menjadi bekal hidupnya di masa mendatang. Oleh karena itu, demi tercapainya tujuan tersebut diselenggarakannya pendidikan jasmani dan olahraga pada setiap jenjang baik secara formal, informal, dan non formal; mulai dari jenjang pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Selain itu, di luar jalur pendidikan di sekolah, dilakukan pula pembinaan-pembinaan prestasi olahraga melalui klub-klub olahraga.

Pembinaan prestasi olahraga di tingkat sekolah diselenggarakan melalui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang diatur dalam kurikulum masing-masing sekolah-sekolah. Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menginstruksikan kepada sekolah-sekolah agar kegiatan ekstrakurikuler khususnya di bidang olahraga dapat dilaksanakan dengan mempertimbangkan potensi dan sumber daya yang ada di sekolah.

Atas dasar itu, SMP Negeri 1 Kota Gorontalo menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler di bidang olahraga untuk membina prestasi berbagai cabang olahraga. Misalnya cabang olahraga sepak takraw, terlihat berbagai upaya telah dilakukan demi perkembangan prestasi pada cabang olahraga ini. Namun, realita menunjukkan bahwa kemampuan siswa khususnya siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gorontalo belum sesuai harapan. Betapa tidak, selama program pembinaan prestasi cabang olahraga sepak takraw di sekolah ini hingga sekarang belum pernah menyumbangkan medali dalam setiap event, baik di tingkat sekolah maupun di tingkat yang lebih tinggi seperti tingkat kota, provinsi, dan nasional. Hal ini wajar muncul pertanyaan: mengapa hal demikian terjadi? Untuk menemukan jawabannya hanya dapat dilakukan melalui tes dan pengukuran keterampilan cabang olahraga sepak takraw. Hasil pengamatan sementara,

ternyata para siswa putra kelas VIII SMP Negeri 1 Kota Gorontalo sebagian besar belum mampu melakukan kontrol bola baik itu menggunakan sepak sila ataupun teknik dasar yang lain.

Kondisi di atas menjadi persoalan yang semestinya diketahui penyebabnya. Dengan mengetahui penyebabnya dapat dipikirkan langkah solusi untuk menanggulangnya. Penulis berasumsi bahwa dengan melaksanakan proses pelatihan yang teratur dan berkesinambungan serta manajemenisasi yang baik dan terkontrol akan mampu merealisasikan harapan seperti yang telah dikemukakan di atas.

Berdasarkan konsepsi di atas, penulis berinisiatif untuk melakukan sebuah pelatihan di sekolah itu terkait dengan pembinaan cabang olahraga sepak takraw sekaligus sebagai bahan penelitian ilmiah guna mengetahui pengaruh dari pelatihan tersebut. Terkait dengan itu, maka judul penelitian ini adalah “Pengaruh Latihan Juggling Terhadap Kemampuan Mengontrol Bola Menggunakan Sepak Sila Dalam Permainan Sepak Takraw” (suatu penelitian eksperimen pada siswa putra di kelas VIII SMP Negeri 1 Kota Gorontalo).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

- 1) Prestasi cabang olahraga sepak takraw di SMP Negeri 1 Kota Gorontalo sedang.
- 2) Keterampilan mengontrol bola khususnya pada siswa putra kelas VIII SMP Negeri 1 Kota Gorontalo rendah.
- 3) Belum dilaksanakan proses pelatihan cabang olahraga sepak takraw secara terprogram di SMP Negeri 1 Gorontalo.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah ada pengaruh latihan *juggling* terhadap kemampuan mengontrol bola menggunakan sepak sila dalam permainan sepak takraw?”

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh latihan *juggling* terhadap kemampuan mengontrol bola menggunakan kaki sila dalam permainan sepak takraw.

E. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat yang dapat dipetik melalui penelitian ini, antara lain sebagai berikut.

1) Manfaat Teoretis

- a) Peneliti dapat mengembangkan ilmu didaktik dan metodik terutama ilmu kepalatihan olahraga dalam rangka mengembangkan keterampilan suatu cabang olahraga, khususnya cabang olahraga permainan sepak takraw.
- b) Sebagai bahan masukan bagi guru/pembina olahraga di sekolah-sekolah bahwa dalam rangka meningkatkan suatu keterampilan teknik dasar suatu cabang olahraga, pelatihan secara terprogram merupakan cara terbaik.
- c) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi peneliti lanjut untuk mendalami dan memperluas kajian tentang latihan *juggling*.

2) Manfaat Praktis

- a) Memberikan peluang serta motivasi bagi siswa untuk meningkatkan keterampilannya dalam permainan sepak takraw.
- b) Sebagai bahan perbandingan bagi guru/pembina olahraga dalam menerapkan latihan-latihan olahraga di sekolah.
- c) Sebagai bahan kajian dalam menemukan format latihan yang efektif dalam pelatihan olahraga.

